

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian di Indonesia di anggap penting dari keseluruhan pembangunan nasional. Beberapa hal yang mendasari pembangunan pertanian di Indonesia mempunyai peranan penting, antara lain ; potensi sumber daya alam yang besar dan beragam, pangsa terhadap ekspor nasional, perannya dalam penyediaan pangan masyarakat dan menjadi basis pertumbuhan dipedesaan. Pembangunan pertanian bertujuan untuk kesejahteraan petani, hal tersebut didukung oleh salah satu program strategis pembangunan pertanian saat ini yaitu pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia) Pertanian dan Kelembagaan Petani.

Tujuan penyuluhan pertanian adalah dalam rangka menghasilkan SDM pelaku pembangunan pertanian yang kompeten sehingga mampu mengembangkan usaha pertanian yang tangguh, bertani lebih baik (*better farming*), berusahatani lebih menguntungkan (*better business*), hidup lebih sejahtera (*better living*) dan lingkungan lebih sehat. Penyuluhan pertanian dituntut agar mampu menggerakkan masyarakat, memberdayakan petani-nelayan, pengusaha pertanian dan pedagang pertanian, serta mendampingi petani untuk membantu menganalisis situasi-situasi yang sedang mereka hadapi dan melakukan perkiraan ke depan, membantu mereka menemukan masalah, membantu mereka memperoleh pengetahuan/informasi guna memecahkan masalah, membantu mereka mengambil keputusan, dan membantu mereka menghitung besarnya risiko atas keputusan yang diambilnya serta peran lain yang berhubungan langsung dengan kegiatan petani secara umum.

Pembangunan pertanian dewasa ini telah diarahkan menuju industrialisasi di bidang pertanian melalui pengembangan agribisnis yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Hal ini akan bisa diwujudkan dengan lebih dahulu menciptakan sumberdaya manusia yang berkualitas, terutama masyarakat pertanian, sehingga kesinambungan dan ketangguhan petani dalam pembangunan pertanian bukan saja diukur dari kemampuan petani dalam memmanage usahanya sendiri, tetapi juga ketangguhan dan kemampuan petani dalam mengelola sumberdaya alam secara rasional dan efisien, berpengetahuan, terampil, cakap dalam membaca peluang pasar dan mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan dunia khususnya perubahan dalam pembangunan pertanian. Disinilah pentingnya penyuluhan pertanian untuk membangun dan menghasilkan SDM yang berkualitas.

Oleh karena itu, sudah selayaknya peran penyuluhan pertanian ditempatkan pada posisi yang strategis dalam sebuah kelembagaan yang didukung oleh kebijakan pemerintah, sehingga penyelenggaraan penyuluhan pertanian betul-betul bisa berjalan efektif dan efisien. Pembangunan pertanian merupakan bagian terpenting dari pembangunan sebagian besar daerah di Indonesia dan untuk membangunnya perlu ditunjang dengan SDM yang berkualitas.

Seiring dengan perubahan paradigma pembangunan pertanian yang lebih mengutamakan pembangunan manusianya, maka peran penyuluh pertanian dalam menyukseskan terjadinya perubahan pola perilaku petani menjadi semakin penting.

Tugas pokok dan fungsi penyuluh pertanian adalah melakukan kegiatan penyuluhan pertanian untuk dapat mengembangkan kemampuan petani dalam menguasai, memanfaatkan dan menerapkan teknologi baru sehingga mampu bertani lebih baik, berusaha lebih menguntungkan serta

membina kehidupan berkeluarga yang lebih sejahtera. Persepsi dari sebagian masyarakat atau petani terhadap kemampuan penyuluh pertanian dalam melayani terkait dengan penguasaan penyuluh pertanian mengenai teknik budidaya komoditas pertanian dinilai memadai dalam memberikan pelayanan seperti penyuluhan pertanian yang mampu menjelaskan inovasi suatu teknologi dan dapat berkomunikasi dengan bahasa yang mudah dipahami.

Penyuluh pertanian dalam memberikan layanan dapat dianggap sebagai penyampai atau penyusun dalam program nasional dan regional agar dapat diikuti dan dilaksanakan oleh petani, sehingga program-program yang disusun berjalan dengan baik. Penyuluh pertanian juga berperan dalam memberikan pelayanan sebagai motivator, fasilitator dan konsultan yang bertugas untuk melakukan identifikasi, pendataan dan pelaporan teknis pelaksanaan kegiatan kepada kepala instansi masing-masing mulai di tingkat kecamatan, kabupaten dan di tingkat provinsi.

Dengan adanya pelayanan ini, penyuluh pertanian membuat atau menyusun rencana kerja layanan sesuai dengan fungsi dan tugasnya yaitu penyuluhan yang terjun langsung kelapangan atau berpartisipasi dalam melayani melalui mekanisme kerja dan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga penyuluh pertanian dalam memberikan layanan mampu meningkatkan layanan melalui program-program yang menunjang produksi pangan.

Program ini dimaksudkan untuk memberikan ruang kepada penyuluh pertanian agar mampu mengembangkan kinerja dalam pelayanan yang tertuang dalam pelaksanaan program pemerintah dan kegiatan penyuluhan pertanian bertujuan sebagai tanggung jawab dan pelayanan dari kinerja yang diberikan penyuluh pertanian kepada masyarakat dengan memberikan

pengajaran tentang perawatan pangan, memfasilitasi para petani dengan memberikan benih yang telah disediakan oleh pemerintah untuk meningkatkan hasil pangan.

Disamping itu secara umum terdapat informasi bahwa keberadaan penyuluh pertanian belum dapat memberikan pelayanan yang optimal bagi para petani dan kelompok tani. Hal ini juga menjadi tantangan yang cukup berat bagi penyuluh pertanian untuk melayani para petani secara optimal karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan era globalisasi. Dimana kualitas pelayanan penyuluh pertanian akan mempengaruhi kepuasan petani.

Agar dapat terwujudnya ketahanan pangan dan kemandirian pangan nasional, dibutuhkan adanya peran serta pemerintah terutama pemerintah daerah untuk dapat memaksimalkan potensi pertanian yang dimiliki daerahnya. Penyuluh pertanian adalah orang yang ditunjuk pemerintah untuk dapat membantu terwujudnya ketahanan pangan dan kemandirian pangan. Untuk itu penyuluh pertanian lapangan memiliki tugas, yaitu :

1. Mendampingi petani dalam penyusunan RDK dan RDKK.
2. Membimbing penerapan teknologi spesifik lokasi sesuai dengan pola tanam dan pola usahatani.
3. Memfasilitasi petani dalam mengakses sarana produksi, permodalan, dan informasi pasar.
4. Memberikan umpan balik penerapan teknologi spesifik.

Dengan tugas tersebut, menjadikan penyuluh pertanian mempunyai peran yang strategis mendampingi pelaku utama dan pelaku usaha ke sumber informasi, teknologi dan sumber daya lainnya, meningkatkan kemampuan kepemimpinan, manajerial dan kewirausahaan serta membantu menumbuh kembangkan organisasinya menjadi organisasi ekonomi yang

produktif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa fenomena-fenomena diperoleh beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Kabupaten Pulang Pisau?
2. Faktor Penghambat Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Kabupaten Pulang Pisau?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ada dua hal yang ingin penulis ketahui dan jelaskan yaitu :

1. Mengambarkan Bagaimana Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Kabupaten Pulang Pisau
2. Menguraikan Faktor Penghambat Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Kabupaten Pulang Pisau

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya yang berkaitan dengan judul penelitian..
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau